

Hubungan Tingkat Motivasi dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Amarilis RSUD Karsa Husada Batu

Zerlinda Diva Ardiyanti

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Malang

Email: zerlindadiva@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat menurunkan kualitas hidup penderita akibat komplikasi yang ditimbulkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas hidup adalah tingkat motivasi pasien dalam menjalani perawatan. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan ketidakpatuhan terhadap pengobatan dan gaya hidup yang berdampak pada memburuknya kondisi kesehatan. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat motivasi dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus. Desain penelitian menggunakan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 responden dengan teknik *purposive sampling*. Responden ditentukan berdasarkan kriteria inklusi berusia 50-70 tahun dan berpendidikan terakhir SD-SMA. Variable independent yaitu tingkat motivasi sedangkan variable dependent yaitu kualitas hidup. Instrument yang digunakan adalah kuisioner TSRQ dan DQOL Analisis data menggunakan uji *rank spearman*. Hasil uji terhadap kedua variabel menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat motivasi dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus, dengan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi positif sebesar 0,502 yang termasuk dalam kategori korelasi sedang. Pasien dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan pasien dengan motivasi rendah. Hal ini disebabkan karena motivasi tinggi mendorong pasien untuk lebih disiplin dalam menjalani pengobatan dan gaya hidup sehat.

Kata Kunci: Tingkat Motivasi, Kualitas Hidup, Diabetes Melitus